



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 24 November 2011

Halaman: 13

Took hari ini

■ Syarif Teguh Prabowo

Nguwongke wong liya

Pemuji Tri Nasti
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Pengelolaan kawasan wisata dan bisnis Jalan Malioboro kini dilangani Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berhubungan secara langsung dengan komunitas dan berbagai kelompok yang ada di kawasan tersebut. Mengawal UPT sejak tujuh bulan lalu, Syarif Teguh Prabowo sebagai kepala, mengupayakan pengelolaan Malioboro dengan gotong-royong.

Lebih lengkap **halaman 23**



Nguwongke wong...

"Konsep yang ingin kami bangun kali ini justru melibatkan warga Malioboro sendiri, terutama berbagai komunitas yang ada di dalamnya," kata Syarif, di kantornya, Selasa (22/11).

Menjembatani berbagai permasalahan di kawasan Malioboro, Syarif mengupayakan komunikasi dan koordinasi dengan berbagai instansi terkait seperti Kimpraswil untuk masalah sarana prasarana, Dinas Pariwisata untuk kawasan, dan komunitas untuk keberlangsungan Malioboro.

"Komunikasi dan koordinasi penting, meski kami memiliki tugas masing-masing," lanjutnya.

Berbagai rencana kerja untuk kawasan Malioboro ke depan sejak sebulan lalu sudah mulai dirumuskan oleh Syarif. Dalam perencanaan tersebut, ujar Syarif, UPT akan tetap menjadi salah satu bagian yang mendukung berbagai rencana pengembangan maupun revitalisasi kawasan yang menjadi jantung Kota Jogja tersebut.

Meski baru tujuh bulan menjabat sebagai kepala, pengalaman menangani berbagai kegiatan, membuat Syarif tak asing lagi dengan jabatan anyarnya itu. Sebelumnya, warga Ngampilan tersebut sempat empat tahun menjadi lurah di Suryatmajan. "Saya jadi lurah saat umur 27 tahun, empat tahun menjabat lalu ke UPT (Malioboro)," katanya.

Ayah dua putri ini berprinsip selalu *nguwongke* siapa saja, termasuk dalam menjalankan tugas di UPT. Diakukannya, mengelola sistem kerja di Kelurahan jauh berbeda dengan di UPT. Selain menghadapi karakter orang berbeda, secara tanggung jawab mengurus UPT ternyata lebih berat.

Selain berupaya memanusiakan orang lain, Syarif ingin bersama jajarannya mampu berdaya guna untuk kemajuan kawasan Malioboro. Ia berupaya mengembalik amanah tugas yang diberikan dan menyelesaikan apa yang sudah mulai dikerjakan.

"Pangupa jiwa saya saat ini di UPT. Jadi apapun tugas saya ya itu yang saya kerjakan, yang tidak menutup kemungkinan saya menerima mandat untuk melaksanakan tugas lain amanah Pemkot," tutupnya.

h. :
karta
Yogyakarta
ah
.....

i. :
Instansi

Instansi	Nilai Berita
Malioboro	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral
.....	
.....	
.....	

diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005